

## **BAB VI**

### **SARAN**

Berdasarkan hasil Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang telah dilaksanakan selama 5 minggu, mulai dari tanggal 19 Agustus 2019 hingga 20 September 2019, di Apotek Kimia Farma 25, ada beberapa saran atau masukan, yaitu:

- a. Mahasiswa harus lebih membekali diri dengan ilmu pengetahuan praktis, ilmu komunikasi, serta kepercayaan diri yang tinggi sehingga dapat menjalankan tugas kefarmasian di Apotek dengan lebih baik.
- b. Calon apoteker harus memiliki pengetahuan yang cukup mengenai obat-obatan yang sering dicari dan sering digunakan oleh masyarakat, serta mempelajari macam-macam kelas terapi obat.
- c. Mahasiswa calon apoteker sebaiknya ikut berperan aktif dalam pelayanan di apotek, seperti ikut melayani pasien, menanyakan hal-hal yang tidak atau kurang dimengerti, menyelesaikan pelayanan resep mulai dari penerimaan resep hingga penyerahan obat yang disertai KIE, dan lain-lain.
- d. Apoteker di apotek harus lebih tekun dalam menerapkan pelayanan, meningkatkan pencatatan *Patient Medication Record* (PMR) dan *Medication Therapy Management* (MTM) yang sangat penting untuk merangkum pengobatan dan perkembangan kesehatan pasien.
- e. Apoteker di apotek harus lebih sering melakukan *Home Pharmacy Care* untuk meningkatkan pemahaman pasien dalam pengelolaan dan penggunaan obat dan/atau alat kesehatan.

- f. Pemberian KIE kepada pasien harus lebih ditingkatkan lagi. Pemberian KIE tidak hanya sekedar memberitahukan tujuan dan cara penggunaan obat. Lebih dari itu, Apoteker harus menggali data pasien agar dapat mencegah terjadinya *drug related problem*, Apoteker juga harus memberitahukan terapi non farmakologi yang dapat dilakukan pasien, serta hal penting lainnya terkait obat seperti efek samping, waktu kadaluarsa (obat racikan), dan cara penyimpanan obat.
- g. Apotek Kimia Farma dapat dikembangkan lebih luas lagi dengan menerapkan program apotek *online* yang menyediakan obat-obatan yang bersifat promotif dan preventif, dengan adanya program *online* kemungkinan penjualan produk-produk seperti vitamin dapat meningkat.
- h. Para pegawai KF 25 hendaknya menerapkan sistem pencatatan obat keluar-masuk pada setiap kartu stock obat dengan benar, tidak hanya pada obat-obat narkotika dan psikotropika saja, untuk menghindari terjadinya ketidakcocokan antara stok fisik, kartu stok, maupun stok di komputer.

## DAFTAR PUSTAKA

- American Diabetes Association, 2018, Glycemic Targets: Standards of Medical Care in Diabetes-2018, *Diabetes Care*, **41**: S55-S64.
- Blenkinsopp, A., Paxton, P., and Blenkinsopp, J., 2009, *Symptoms in the Pharmacy A Guide to the Management of Common Illness* 5th Ed, John Wiley and Sons, USA.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2009. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- DiPiro J.T., Wells B.G., Schwinghammer T.L. and DiPiro C. V., 2015, *Pharmacotherapy Handbook*, Ninth Edit., McGraw-Hill Education Companies, Inggris.
- Helni, 2015, Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan Apotek Di Kota Jambi, **17(2)**, Jambi, Indonesia
- Ihsan, S., 2014, Evaluasi Mutu Pelayanan Di Apotek Komunitas Kota Kendari Berdasarkan Standar Pelayanan Kefarmasian, **1(2)**, Kendari, Indonesia.
- Joint Formulary Committee, 2018, *British National Formulary*, 76<sup>th</sup> ed., BMJ Group and Pharmaceutical Press, London.
- Katz, P.O., Gerson, LB., and Vela, M.F., 2013, *Corrigendum: Guidelines for the Diagnosis and Management of Gastroesophageal Refl ux Disease*, **(108)**, USA.

- Lacy, C.F., Armstrong, L.L., Goldman, M.P., Lance, L.L., 2009. *Drug Information Handbook: A Comprehensive Resource for all Clinicians and Healthcare Professionals*, 17th ed. Lexi-Comp Inc, Ohio.
- McEvoy, Gerald K., *et al.*, 2011, *AHFS Drug Information, American Society of Health-System Pharmacist*, Bethesda, Maryland
- Mycek, M. J, Harvey, R.A. dan Champe, P.C., 2001, *Farmakologi Ulasan Bergambar 2nd ed. H. Hartanto, ed., Jakarta, Widya Medika.*
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 Tentang Apotek.
- Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pengawasan Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian.
- Presiden Republik Indonesia, 2009, Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, Presiden Republik Indonesia, Jakarta.
- Schull, P.D., 2013. *McGraw-Hill nurse's drug handbook*. New York: McGraw-Hill Medical.

- Seto, S., Nita, Y. dan Triana, L. 2012, *Manajemen Farmasi Edisi 3*, Airlangga University Press, Surabaya.
- Sola, D., Rossi, L., Schianca, G.P.C., Maffioli, P., Bigliocca, M., Mella, R., Corliano, F., Fra, G.P., Bartoli, E., and Derosa, G., 2013, Sulfonylureas and their use in clinical practice, *Arch Med Sci*, 4: 840 848.
- Sweetman, S.C., 2009. *Martindale: The Complete Drug Reference*, 36th ed. Pharmaceutical Press, London.
- Whalen, Karen, 2015. *Lippincott Illustrated Reviews : Pharmacology*. 6<sup>th</sup> ed. Wolterskluwer, New York